

Garis-garis Berita
Konferensi Internasional Berbahasa Mandarin
13-14 February 2021

SUBYEK UMUM:
PEMBANGUNAN YANG INTRINSIK DAN ORGANIK
DARI GEREJA SEBAGAI TUBUH KRISTUS

Berita Dua

Pertumbuhan Intrinsik Gereja bagi Pertambahan Organiknya

Pembacaan Alkitab: Kol. 2:19; Ef. 4:13, 15-16; 1 Kor. 3:6-7; 12:12; Yoh. 3:29-30a, 34

I. Pertumbuhan intrinsik, pertumbuhan organik, dari gereja adalah pertumbuhan dalam hayat ilahi, yang adalah Allah Tritunggal yang telah melalui proses dan yang sedang menyalurkan—Ef. 4:15-16; 3:16-17; 2 Kor. 13:13:

- A. Gereja bertumbuh dalam hayat ini, oleh hayat ini, dengan hayat ini, dan melalui hayat ini; kita dilahirkan dari hayat ilahi, yang adalah diri Allah sendiri, dan sekarang Allah membuat kita bertumbuh—Yoh. 1:12-13; 1 Kor. 3:6c.
- B. Kolose 2:19 membicarakan pertumbuhan Tubuh, yang adalah pertumbuhan Allah di dalam kita:
 - 1. Bertumbuh adalah Kristus ditambahkan ke dalam kita—1 Kor. 3:6-7; Gal. 4:19.
 - 2. Pertumbuhan Tubuh bergantung pada apa yang berasal dari Kristus sebagai sang Kepala—Ef. 4:15-16:
 - a. Ketika Tubuh disuplai melalui berpegang kepada sang Kepala, Tubuh bertumbuh dengan pertumbuhan Allah—Kol. 2:19.
 - b. Tubuh bertumbuh dari sang Kepala, sebab semua suplai berasal dari sang Kepala—Ef. 4:15-16.
 - 3. Pertumbuhan Tubuh bergantung pada pertumbuhan Allah, pertambahan Allah, semakin bertambahnya Allah, di dalam kita—Kol. 2:19:
 - a. Allah tidak bertumbuh dalam diri-Nya sendiri, karena Dia itu lengkap dan sempurna; Dia bertumbuh di dalam kita.
 - b. Allah memberi pertumbuhan melalui memberikan diri-Nya kepada kita secara subjektif.
 - c. Semakin Allah ditambahkan ke dalam kita, Dia semakin memberikan pertumbuhan ke dalam kita; inilah caranya Allah memberikan pertumbuhan—1 Kor. 3:6-7.
 - d. Hanya Allah yang bisa memberikan pertumbuhan; hanya Allah yang bisa memberikan diri-Nya kepada kita, dan tanpa Dia kita tidak bisa memiliki pertumbuhan—ayat 6-7:
 - 1) Pertambahan Allah ke dalam kita adalah pertumbuhan yang Dia berikan.
 - 2) Allah memberi kita pertumbuhan sebenarnya berarti Dia memberikan kita diri-Nya sendiri—Rm. 8:11.
 - 3) Allah memberi kita pertumbuhan dalam hayat berarti Dia menambahkan diri-Nya di dalam kita.

4. Berapa banyak Allah bertumbuh di dalam kita bergantung pada berapa banyak ruang yang kita berikan kepada Dia untuk bertumbuh—Ef. 3:17a; Kol. 3:16:
 - a. Ketika kita memberi Allah ruang di dalam kita, Dia meluas dan bertambah di dalam kita; pertambahan ini adalah pertumbuhan-Nya di dalam kita.
 - b. Pertumbuhan Allah di dalam kita menjadi pertumbuhan kita karena Dia dan kita adalah satu—1 Kor. 6:17.
 5. Pertumbuhan gereja sebagai Tubuh Kristus adalah pertumbuhan Allah di dalam gereja—Kol. 2:19.
- C. Gereja bertumbuh sampai mencapai kematangan—"ukuran perawakan kepenuhan Kristus"—Ef. 4:13, Tl.:
1. Kristus memiliki kepenuhan, kepenuhan memiliki perawakan, dan perawakan memiliki ukuran.
 2. Tubuh Kristus adalah kepenuhan-Nya, ekspresi-Nya—1:23:
 - a. Kristus, yang adalah Allah yang tak terbatas tanpa pembatasan, begitu besar sehingga Dia memenuhi semua dan di dalam segala sesuatu.
 - b. Kristus yang sedemikian besar memerlukan gereja untuk menjadi kepenuhan-Nya bagi ekspresi-Nya yang lengkap—ayat 22-23.
 - c. Melalui kenikmatan akan kekayaan Kristus (3:8), kita menjadi kepenuhan-Nya bagi ekspresi-Nya yang lengkap.
 3. Kepenuhan Kristus, yang adalah Tubuh-Nya, memiliki perawakan; perawakan kepenuhan Kristus adalah perawakan Tubuh Kristus—4:13; 1:23.
 4. Kepenuhan Kristus memiliki perawakan, dan perawakan ini memiliki ukuran—4:13:
 - a. Karena perawakan gereja, Tubuh Kristus, bertumbuh, Paulus membicarakan ukurannya; ukuran ini adalah kedewasaan penuh—ayat 13.
 - b. Kita berada pada jalan yang mengarah kepada kedewasaan penuh, kepada ukuran perawakan kepenuhan Kristus:
 - 1) Memiliki ukuran perawakan kepenuhan Kristus bukanlah perkara individu; ini adalah perkara Tubuh korporat.
 - 2) Sewaktu Kristus bertumbuh di dalam kita, kita akan secara bertahap mencapai ukuran perawakan kepenuhan Kristus.
 - 3) Kita perlu terus maju sampai kita semua mencapai ukuran perawakan kepenuhan Kristus; ini adalah sasaran kita, dan kita harus dengan rajin terus maju ke arah hal itu sampai kita semua mencapainya bersama-sama—Flp. 3:12-14.

II. Pertambahan organik gereja adalah pertambahan Kristus dalam Tubuh organik-Nya sebagai mempelai perempuan-Nya—Yoh. 3:29-30a:

- A. Kepenuhan Kristus adalah Tubuh-Nya, dan Tubuh Kristus adalah pasangan-Nya, mempelai perempuan-Nya—Ef. 4:12-13, 16; 5:25-27.
- B. "Yang punya mempelai perempuan, ialah mempelai laki-laki ... Ia harus makin besar"—Yoh. 3:29-30a:
 1. Pertambahan (makin besar, LAI) dalam Yohanes 3:30a adalah mempelai perempuan dalam ayat 29, dan mempelai perempuan itu adalah susunan dari semua umat yang telah dilahirkan kembali.

2. Kelahiran kembali tidak hanya membawakan hayat ilahi ke dalam kaum beriman, tetapi juga menjadikan mereka mempelai perempuan korporat bagi pertambahan Kristus—ayat 3, 5-6, 29-30a.
 3. Kristus bertambah melalui melahirkan kembali orang-orang dosa yang telah ditebus, menjadikan mereka mempelai perempuan-Nya—ayat 29.
- C. Injil Yohanes pasal 3 mewahyukan Kristus yang bertambah, Dia yang mengutarakan firman Allah dan yang memberikan Roh itu dengan tidak terbatas—ayat 34:
1. Ketika seseorang menerima firman-Nya, Roh itu mengikuti untuk menjadi realitas dari apa yang diutarakan.
 2. Kristus menambahkan diri-Nya melalui mengutarakan firman Allah untuk menyebarkan Allah dan melalui memberikan Roh Allah untuk menjadi realitas dari apa yang Dia utarakan untuk menyalurkan hayat kekal ke dalam orang-orang, menjadikan mereka anak-anak Allah untuk menjadi pertambahan Kristus; inilah caranya Kristus menjadi Kristus yang bertambah—6:63; 3:30a, 34.
- D. Pertambahan Kristus adalah pelipatgandaan dan reproduksi Kristus; bagian yang dilahirkan kembali dari diri kita adalah bagian dari pertambahan Kristus, mempelai perempuan-Nya—ayat 6.
- E. Mempelai perempuan sebagai pertambahan Kristus adalah diri Kristus sendiri karena Tubuh Kristus—“Kristus itu” (1 Kor. 12:12)—adalah Kristus yang korporat, yang tersusun dari Kristus sebagai sang Kepala dan gereja sebagai Tubuh-Nya bersama semua orang beriman sebagai anggota-anggota.